



PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA CIKASUNGKA KECAMATAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG

Andry Sugeng¹, Alya Budiantini², Khusnul Khuluqi³

^{1,2,3}*Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02507@unpam.ac.id, dosen02766@unpam.ac.id, dosen02631@unpam.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis atau usaha, baik itu skala besar ataupun kecil termasuk UMKM, karena dalam laporan keuangan si pengusaha atau pemilik bisa mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya. Pelaku Usaha didesa cikasungka yang tergabung dalam Forum Usaha Mikro Kecil (Forsamik) merupakan bagian dari UMKM. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan kemampuan penyusunan laporan keuangan, terutama laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan UMKM sendiri kemudian disebut dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Yang diatur dalam SAK EMKM minimal terdiri dari, (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode, (2) Laporan laba rugi selama periode, (3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan ini melalui sosialisasi dan cara penyusunan Laporan Keuangan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya kegiatan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM ini, dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi para pelaku usaha serta secara langsung dapat diterapkan pada penyusunan laporan keuangan usahanya.

Kata Kunci : Penyusunan, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Financial reports are an important part of running a business or business, whether large or small, including MSMEs, because in the financial statements the entrepreneur or owner can make the right decisions for his business. This Community Service activity aims to increase knowledge about the preparation of financial reports and the ability to prepare financial report, especially the MSME financial reports. The MSME financial statements themselves are then referred to as SAK EMKM (Standards for Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities). What is regulated in SAK EMKM at a minimum consists of, (1) Statement of financial position at the end of the period, (2) Statement of profit and loss during

the period, (3) Notes to financial statements containing additions and details of certain relevant items. The method developed in this activity is through socialization and how to prepare Financial Reports for MSME actors. MSME actors argue that they do not have knowledge related to making good and correct financial reports. So with this activity about the importance of preparing financial reports for MSME actors, it can provide insight, knowledge and skills for business actors and can be directly applied to the preparation of their business financial statements.

Keywords : Drafting, Financial Reports, MSME

PENDAHULUAN

Kinerja suatu usaha atau perusahaan dapat diukur dan diperhitungkan langkah kedepan perusahaan dengan melihat suatu laporan keuangan yang dimilikinya. bagi pelaku usaha yang tidak memiliki laporan keuangan bisa mengalami banyak kerugian, seperti tidak dapat mengetahui asset dan kewajiban yang dimiliki.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Fatwitawati, 2018). Keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran (Setyawati & Hermawan, 2018).

Selama masa pandemi COVID-19 jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang diklaim terus bertambah (Bantenhits, 25

Agustus 2021). Kepala Seksi Promosi pada Bidang Kemitraan Promosi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Banten, Siti Zahro menyebutkan, meski di tengah situasi pandemi COVID-19 namun pelaku UMKM terus bertambah hingga mencapai 13 ribu UMKM. “Ya, memang selama pandemi COVID-19 ini jumlah pelaku usaha mikro terus bertambah. Karena sekarang masyarakat mulai banyak membuka usaha sendiri,” ucap Zahro, kepada wartawan Selasa 24 Agustus 2021. Menurutnya, sebelum masa pandemi COVID-19 jumlah pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Tangerang hanya tercatat hanya sekitar 8 ribuan saja. Namun, sejak wabah korona melanda ditambah adanya bantuan khusus dari pemerintah pusat terkait pelaku usaha, jumlah UMKM mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Tetapi usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dika-

renakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Pelaku UMKM berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Mereka cenderung menganggapnya sulit karena laporan keuangan yang baik dan benar sudah berkaitan dengan akuntansi. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Misalnya saja untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di wilayah Kabupaten Tangerang khususnya di Desa Cikasungka Kecamatan Solear, diperoleh hasil bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM disana adalah kurangnya pengetahuan aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, pelaku UMKM juga kurang memiliki kesadaran akan pentingnya fungsi sebuah Laporan Keuangan.

Kesulitan dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM

dalam menyusun laporan keuangan adalah salah satu permasalahan yang sering ditemukan. Dalam menjembatani tantangan tersebut, maka dibuatlah standar akuntansi yang khusus untuk UMKM yang kemudian disebut dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Secara garis besar SAK EMKM tidak jauh berbeda dengan SAK yang dipergunakan oleh perusahaan besar. Terdapat prinsip-prinsip akuntansi yang harus dipatuhi di dalamnya.

Praktik pengabdian masyarakat ini secara umum bertujuan untuk mensosialisasikan laporan keuangan UMKM dalam rangka membantu para pelaku UMKM di desa Cikasungka, Tiga raksa, Kabupaten Tangerang. Banyaknya pelaku wirausaha yang belum mengetahui laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM membuat kami ingin mensosialisasikan hal tersebut kepada mereka. Dengan adanya laporan keuangan UMKM yang sesuai maka dapat membantu mereka untuk menilai kinerja usahanya, sehingga usaha yang mereka lakukan dapat terlihat maksimal dengan menggunakan laporan keuangan yang mereka susun secara mandiri.

Selain untuk melihat kinerja usaha mereka, laporan keuangan yang telah tersusun rapih dapat berguna untuk mengajukan bantuan modal usaha kepada pemerintah setempat ataupun kepada pemberi pinjaman permodalan seperti Bank.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di Aula Balai Warga RW 06 Blok B Taman Adiyasa pada Minggu, 22 Mei 2022. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Usaha Mikro Kecil (Forsamik) Desa Cikasungka Kabupaten Tangerang. PKM dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022. Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Ada dua tahap yang diterapkan untuk melaksanakan PKM ini, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan meliputi survei awal yakni melakukan survei ke forum usaha mikro kecil (Forsamik) desa cikasungka sebagai para pelaku UMKM. Survei bertujuan untuk menentukan lokasi PKM, sasaran kegiatan atau objek PKM, menganalisis masalah,

dan mencari tema PKM yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam tahap perencanaan ini juga disusun waktu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan koordinasi kepada pihak koordinator forsamik, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan, mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM sesuai dengan kompetensi dari anggota tim. Setelah lokasi dan sasaran ditetapkan selanjutnya yaitu penyusunan bahan dan materi sosialisasi yang meliputi slide dan makalah untuk peserta kegiatan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, yaitu memberikan penjelasan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usaha UMKM, kemudian kegunaan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan serta akibat tahapan dan cara penyusunan laporan keuangan. Metode sosialisasi ini dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara peserta sosialisasi dengan pemateri, diskusi juga terjadi antar peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM diawali dengan

pembukaan, kemudian disambut dengan penyampaian sambutan dari ketua PKM dan Koordinator forum usaha mikro kecil (Forsamik) sebagai lembaga yang menaungi para pelaku UMKM didesa cikasungka. setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber, diakhir acara ada sesi tanya jawab dan sharing bapak/ibu dosen dengan peserta kegiatan. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi para peserta. Peserta sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari para pelaku UMKM yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan seputar laporan keuangan, cara penyusunannya, manfaat laporan keuangan, kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan sebagainya.



Gambar 1. Panitia PKM dan Dosen Pembimbing Universitas Pamulang

Kegiatan PKM ini dihadiri oleh 30 pelaku UMKM yang tergabung dalam

forum usaha mikro kecil (Forsamik) desa cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang, acara juga dihadiri oleh Bpk Hambali, S.Hi, selaku koordinator tingkat kecamatan, Bapak ibu dosen pelaksana kegiatan PKM dan beberapa mahasiswa program studi Akuntansi.

Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi peserta. Peserta yang sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari peserta yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dan kegunaannya untuk mereka, walaupun kondisi terbatas karena adanya pandemi covid-19 dan dilakukan secara *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan, namun tidak jadi penghalang bagi peserta untuk mengikuti acara tersebut. Koordinator Forsamik desa cikasungka dan tingkat kecamatan berharap setelah diadakan praktek pengabdian masyarakat ini peserta mampu membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara tertib sehingga nantinya dapat berdampak yang lebih baik terhadap usaha yang dijalankannya.

Pemateri memberikan pengetahuan dengan bekal pengalaman sebagai

praktisi dan akademisi, pemateri menyampaikan definisi dari UMKM, Laporan keuangan, Laporan keuangan bagi entitas mikro kecil menengah, dan cara-cara penyusunan laporan keuangan. Peserta sangat antusias dengan mengajukan berbagai pertanyaan seputar laporan keuangan, terjadi diskusi yang hangat antara peserta ketika membahas mengenai dampak tidak disusunnya laporan keuangan, bapak/ibu dosen juga ikut membantu menjawab pertanyaan peserta. Interaksi yang terjadi saat tanya jawab adalah sharing dan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Dengan adanya kegiatan ini peserta di bekali ilmu dan pengetahuan mengenai cara-cara penyusunan laporan keuangan dan manfaatnya bagi usaha yang sedang mereka jalankan. Diharapkan peserta mampu membuat atau menyusun laporan keuangan sederhana sehingga banyak manfaatnya untuk mereka.

Menurut Sofiah dkk, (2011) menyatakan secara umum sektor usaha kecil dan menengah memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan mudah digunakan aturan administrasi akuntansi standar, (b) Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi,

(c) Modal terbatas, (d) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas (e) Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapkan tekanan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang, (f) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas. (g) Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1999). Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan

ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dana yang dipercaya kepada mereka. Pada tahun 2018 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK EMKM untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

SAK EMKM diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Dasar untuk mengukur unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset sama dengan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk mendapatkan aset pada saat akuisisi. Biaya historis dari liabilitas adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam menjalankan bisnis normal.

Laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK EMKM minimal terdiri dari, (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. Informasi tentang posisi keuangan suatu entitas terdiri dari informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut : Kas dan setara kas; Piutang; Persediaan; Asset tetap; Utang usaha; Utang bank; dan Ekuitas. (2) Laporan laba rugi selama periode. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi tentang pendapatan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut: Pendapatan; Beban keuangan; dan Beban pajak. (3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Pada pembahasan pemaparan menyampaikan materi mengenai laporan keuangan, kegunaan, jenis-jenis laporan keuangan serta tips untuk menyusun laporan keuangan. Dalam kegiatan ini peserta di bekali ilmu dan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan dan cara penyusunannya bagi para pelaku

UMKM. Dengan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dan membuat pembukuan secara tertib, diharapkan dapat berdampak terhadap usaha kedepannya agar dapat lebih maju dan berkembang .

Perecanaan telah kami susun dengan baik. Pengumpulan data dan informasi kami lakukan secara online ke tempat pengabdian masyarakat. Materi, alat dan bahan telah kami persiapkan untuk para peserta. Materi yang di sampaikan dalam bentuk power point yang menarik dan mudah di pahami. Tujuan dari persiapan tersebut kami lakukan agar praktek pengabdian kami berjalan dengan lancar serta dapat sambutan yang positif dari para peserta.



Gambar 2. Penyampaian Materi dari Dosen Prodi Akuntansi Universitas Pamulang



Gambar 3. Pemberian Bahan Sembako dari Panitia PKM ke Peserta PKM Desa Cikasungka

Hasil yang diharapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya penyuluhan pentingnya penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang diharapkan dapat memaksimalkan penyusunan laporan keuangan untuk dapat melihat kinerja keuangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Akuntansi S1 yang bertempat di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang, telah membangun suasana kebersamaan dan kemauan untuk dapat

memaksimalkan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

SARAN

Dengan adanya penyuluhan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk melanjutkan usaha yang telah berjalan dan dapat memperbaiki kehidupan perekonomian keluarga.

REFERENSI

Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 01, 5

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia

Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa

Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1), 57-65.

Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap UMKM di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang*.

Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361.

Setyawati dan Hermawan. (2018) Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2)

Sofiah dan Rajabudhin. (2011). *Manajemen Bisnis Ritel*. Jakarta: Andi.